



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/10/2023
 Reviewed : 10/11/2023
 Accepted : 16/11/2023
 Published : 20/11/2023

Anilus Parifan
 Cuncabang Asbulat¹
 Ince Abdul Muhaemin²
 Siane Maria Tampi³

UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN TEACHING GAMES PADA SISWA KELAS V SD YPPK SANTO PETRUS ARGAPURA TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Abstrak

Pada Siswa Kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura, dengan rumusan masalah: (1) Apakah melalui pendekatan teaching games dapat membuat peserta didik antusias dalam pembelajaran? (2) Apakah melalui pendekatan teaching games dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran passing bawah Bola voli Melalui Pendekatan teaching games pada siswa kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura berjumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan rumus persentase. Hasil penelitian dan pembahasan: (1) Peserta didik menunjukkan minat yang tinggi, motivasi yang kuat keterlibatan yang aktif dan ketekunan yang luar biasa dalam mengikuti serta menjalankan pembelajaran, (2) Adanya peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan teaching games pada siswa kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura, dengan ketuntasan belajar di siklus I sebesar 32% (10 anak dari 31) dan meningkat di siklus ke II sebesar 74% (31 anak dari 23) Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar passing bawah melalui pendekatan teaching games pada siswa kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bola Voli, Umpan bawah, Teaching Games.

Abstract

Efforts to improve volleyball bottom passing learning through a teaching games approach for fifth grade students at YPPK Santo Petrus Argapura Elementary School, with the problem formulation: (1) Can the teaching games approach make students enthusiastic about learning? (2) Can the teaching games approach improve student learning outcomes? This research aims to improve the learning outcomes of volleyball underpassing through a teaching games approach for fifth grade students at SD YPPK Santo Petrus Argapura. The method used is classroom action research (PTK). This research consists of two cycles, each cycle consisting of two meetings. The subjects in this research were 31 students in class V of SD YPPK Santo Petrus Argapura, consisting of 16 male students and 15 female students. The data analysis technique uses descriptive statistics with a percentage formula. Results of research and discussion: (1) Students show high interest, strong motivation, active participation and extraordinary perseverance in following and carrying out learning, (2) There is an increase in learning outcomes for the bottom of volleyball through the teaching games approach for class students V SD YPPK Santo Petrus Argapura, with learning completeness in the first cycle of 32% (10 children out of 31) and increasing in the second cycle by 74% (31 children out of 23) Based on these results, it can be concluded that there has been an increase in learning outcomes for lower passing through the teaching games approach for fifth grade students at SD YPPK Santo Petrus Argapura.

Keywords: learning outcomes, volleyball, underpassing, teaching games approach

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih
 email: anilusasbulat@gmail.com

PENDAHULUAN

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes di SD YPPK Santo Petrus antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu sistem yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Agus S Suryobroto (2004: 1) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Masalah metode pembelajaran adalah masalah yang sering dijumpai oleh guru penjas dalam proses pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran penjasorkes. Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan observasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD YPPK Santo Petrus Argapura selama kurang lebih 6 bulan, peneliti mendapatkan pengalaman bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani di SD YPPK Santo Petrus Argapura adalah penggunaan metode pembelajaran yang belum terlalu tepat.

Guru penjasmengajar permainan bolavoli dengan menekankan metode latihan atau drill dalam permainan bolavoli. Pembelajaran permainan bolavoli yang seperti itu membuat siswa tidak tertarik dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa alasan yang menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran antara lain karena bosan, merasa takut, dan tidak percaya diri. Hal inilah yang menyebabkan siswa sulit untuk dikendalikan saat pembelajaran, siswa akan melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh guru setelah guru mengulang perintahnya beberapa kali dan cenderung harus menaikkan volume suaranya.

Tujuan pendidikan dapat digolongkan dalam tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan berpikir. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metoda penyesuaian. Ranah psikomotorik berisikan tujuan yang tekanannya pada keterampilan gerak seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin.

Melihat betapa pentingnya pendidikan jasmani, terutama bagi anak usia pertumbuhan dan perkembangan maka sudah seharusnya pendidikan jasmani diberikan kepada semua tingkat lembaga pendidikan baik dari TK sampai dengan SMA karena pada umumnya di usia tersebut anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Saat ini sebagian besar kebijakan yang berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan dilaksanakan oleh sekolah dan daerah, oleh karena itu sekolah dituntut untuk menyusun sendiri kurikulum yang akan dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran atau silabusnya dengan cara melakukan penjabaran dan penyesuaian Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan dalam Permendiknas No.23 Tahun 2006. Kurikulum ini dikenal dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar Kompetensi dalam kurikulum pendidikan jasmani SD yaitu, mempraktikkan berbagai ketrampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasarnya yaitu, Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras dan percaya diri. Salah satu dari cabang olahraga dan permainan bola besar adalah bolavoli. Materi pembelajaran bolavoli ini diberikan kurang lebih 2-3 pertemuan tatap muka.

Pembelajaran bolavoli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan Optimal (Wakhid Hujjatul Islam & Setiakarnawijaya, 2019). Namun, untuk meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli adalah pendekatan Teaching Games merupakan suatu pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani untuk memperkenalkan bagaimana anak mengerti olahraga melalui bentuk konsep dasar bermain. tidak memfokuskan pembelajaran pendidikan jasmani pada teknik bermain tetapi lebih menekankan pada pendekatan taktik tanpa mepedulikan teknik permainan itu sendiri.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah melalui pendekatan Teaching Games dapat meningkatkan proses pembelajaran passing bawah bola voli kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura?”.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan Teaching Games pada siswa kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan berusaha untuk mengembangkannya. Manfaat Praktis, Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi siswa, proses pembelajaran permainan bola voli melalui pendekatan Game dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam bermain.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*, yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasi. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau kerja sama antara peneliti dengan guru pendidikan jasmani. Secara partisipasi, peneliti bersama-sama dengan kolaborator dalam melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah yang bertujuan untuk memperoleh perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 91) di dalam penelitian tindakan kelas memiliki tiga pengertian yaitu: Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan teaching games pada siswa kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura Tahun Ajaran 2023/2024”. Penelitian ini dilakukan di SD YPPK Santo Petrus Argapura yang beralamatkan di Jln. Misi Argapura. Dalam penelitian ini subjeknya adalah peserta didik kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura yang berjumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik games. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik games pada peserta didik kelas VB. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dalam dua siklus dengan dua pertemuan setiap siklusnya. Pada setiap siklus menghasilkan hasil yang dapat di deskripsikan sebagai berikut.

Deskripsi Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas ini langkah pertama yang dilakukan adalah siklus I. Pelaksanaan siklus I dapat di uraikan sebagai berikut:

Perencanaan Tindakan Siklus I

Untuk melancarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti menyiapkan perencanaan sebelum dilakukan pembelajaran. Perencanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

1. Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik games.
2. Peneliti merancang pendekatan bermain yang mengandung unsur passing bawah bola voli.
3. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran dan sumber atau alat pembelajaran.
5. Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes praktek atau instrumen analisis pembelajaran.
6. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2023 dan hari Kamis tanggal 14 September 2023. Pelaksanaan tindakan siklus I berdasarkan RPP yang telah disusun dengan menggunakan pendekatan bermain. Pada akhir pembelajaran peneliti menilai hasil belajar peserta didik. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mengawali pembelajaran, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a.
- b. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang dipelajari.
- c. Peneliti membariskan peserta didik dan mengecek kondisi peserta didik.
- d. Peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin pemanasan.

e. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Peneliti mengenalkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik gane. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mencoba

2. Kegiatan Penutup

a. **Observasi Tindakan Siklus I**

Observasi tindakan siklus I dilakukan oleh anius sebagai peneliti dan guru PJOK serta wali kelas V di SD YPPK Santo Petrus Aargapura. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan data tentang kesesuaian pembelajaran dengan RPP yang telah disusun dan untuk mengetahui seberapa besar pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli.

Setelah dilaksanakan pembelajaran di siklus I, peneliti melakukan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik game pada peserta didik kelas V. passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik game pada peserta didik kelas V pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar passing bawah Siklus I

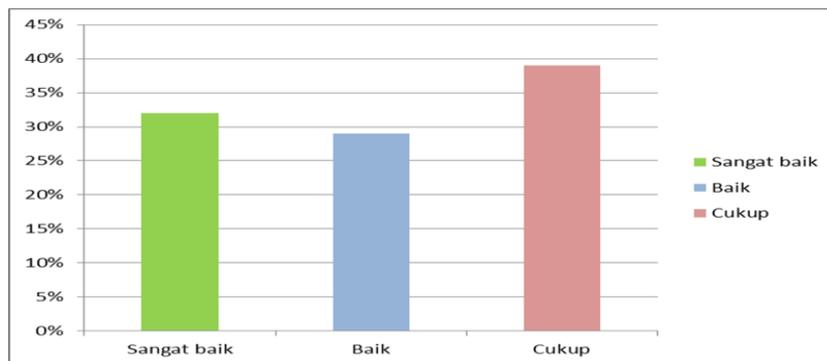
No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			
1.	A	33	73	33	139	46	cukup
2.	B	75	66	66	207	69	Baik
3.	C	33	73	33	139	46	cukup
4.	D	33	80	33	146	48	cukup
5.	E	75	73	58	206	68	Baik
6.	F	75	93	75	243	81	Sangat Baik
7.	G	66	80	75	221	73	Baik
8.	H	33	86	33	152	50	cukup
9.	I	91	86	66	243	81	Sangat Baik
10.	J	83	86	66	235	78	Sangat Baik
11.	K	75	80	75	230	76	sangatBaik
12.	L	83	80	75	238	79	Sangat Baik
13.	M	66	93	58	217	72	Baik
14.	N	33	73	33	139	46	cukup
15.	O	33	73	33	139	46	cukup
16.	P	33	73	33	139	46	cukup
17.	Q	33	80	33	146	48	cukup
18.	R	91	93	66	250	83	Sangat Baik
19.	S	83	80	66	229	76	Sangat Baik
20.	T	83	80	50	213	71	Baik
21.	U	91	86	50	227	75	Sangat Baik
22.	V	33	66	33	132	44	Cukup
23.	W	33	66	33	132	44	Cukup

24.	X	33	66	33	132	44	Cukup
25.	Y	83	93	75	251	83	Sangat Baik
26.	Z	83	86	66	235	78	Sangat Baik
27.	AA	75	86	58	219	73	Baik
28.	AB	75	73	58	206	68	Baik
29.	AC	66	73	50	189	63	Baik
30.	AD	83	80	50	213	71	Baik
31.	AF	33	66	33	132	44	Cukup
Jumlah							1970
Rata-rata							63.5

Tabel 2. Hasil Presentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Siklus 1	Jumlah keseluruhan	Jumlah yang diperoleh	Presentase
1	Sangat baik	31	10	32%
2	Baik	31	9	29%
3	Cukup	31	12	39%

Hasil ketuntasan belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik game pada siklus I dapat dilihat dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Presentase Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik game pada peserta didik kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura di nyatakan sangat baik jika memperoleh nilai 76 ke atas, peserta didik yang sangat baik yaitu sebesar 32% (10 dari 31 peserta didik), sedangkan peserta didik yang dinyatakan baik yaitu sebesar 29% (9 dari 31 peserta didik), sedangkan peserta didik yang dinyatakan cukup 39% (12 dari 31) sebesar dengan rata-rata nilai keseluruhan 63.5. Dari data yang telah diperoleh dari siklus I, dapat diketahui bahwa hasil belajar passing bawah bola voli dari peserta didik hampir sebagian besar peserta didik sudah mampu melaksanakan passing bawah pada bola voli.

b. Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi dilakukan untuk melihat serta mengamati kelemahan dan kekurangan yang ada di tahap pelaksanaan tindakan siklus I, melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama, meninjau pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus tersebut, memperbaiki pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil evaluasi, dan merencanakan tindakan selanjutnya untuk siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di siklus I terdapat beberapa hal yang harus di evaluasi untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya agar memperoleh peningkatan hasil belajar di siklus selanjutnya. Setelah dilakukan konsultasi ke guru PJOK di sekolah dan dosen pembimbing karena ketuntasan hasil belajar yang keseluruhannya belum mencapai 75%, maka penelitian dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu siklus II.

Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Untuk melancarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti menyiapkan perencanaan sebelum dilakukan pembelajaran. Perencanaan tindakan siklus II sebagai berikut:

1. Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan teknik games.
2. Peneliti merancang pendekatan bermain yang mengandung unsur menggiring passing bawah bola voli.
3. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendekatan bermain.
4. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran dan sumber atau alat pembelajaran.
5. Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes praktek atau instrumen analisis pembelajaran.
6. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 15 september 2023 dan hari sabtu tanggal 16 september 2023. Pelaksanaan tindakan siklus II berdasarkan RPP yang telah disusun dengan menggunakan pendekatan teknik game. Pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II, dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Diberikannya peringatan dan teguran agar peserta didik lebih tertib dan disiplin, jika masih ada yang bersikap tidak tertib dan tidak disiplin maka akan diberika hukuman. Diharapkan dengan kedisiplinan peserta didik maka ketepatan selesainya pembelajaran jadi lebih baik. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut:

c. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi tindakan dilakukan oleh anilus sebagai peneliti dan guru PJOK Serta wali kelas. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu saat berlangsungnya prose belajar mengajar. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan data tentang kesesuaian pembelajaran dengan RPP yang telah disusun dan untuk mengetahui seberapa besar pendekatan games dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli.

Hasil belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan game pada peserta didik kelas V pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Afektif	Kognitif	Psikomotor			
1.	A	86	40	91	217	72	Baik
2.	B	80	80	83	243	81	Sangat Baik
3.	C	73	66	75	214	71	baik
4.	D	86	66	83	235	78	Sangat Baik
5.	E	86	80	91	257	85	Sangat Baik
6.	F	86	80	83	249	83	Sangat Baik
7.	G	73	80	75	228	76	Sangat Baik
8.	H	73	80	83	236	78	Sangat Baik
9.	I	73	80	91	244	81	Sangat Baik
10.	J	80	80	83	243	81	Sangat Baik
11.	K	80	66	75	221	73	Baik
12.	L	80	66	91	237	79	Sangat Baik
13.	M	73	75	83	231	77	Sangat Baik
14.	N	73	75	75	223	74	Baik
15.	O	73	75	83	231	77	Sangat Baik
16.	P	86	75	91	252	84	Sangat Baik

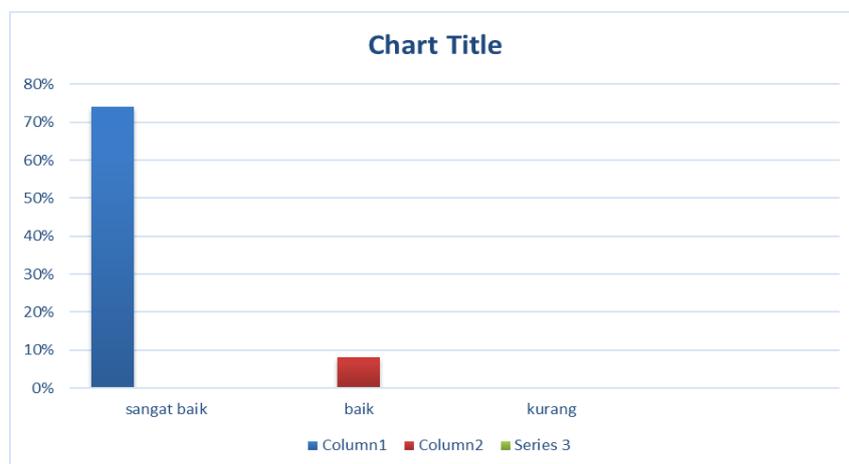
17.	Q	86	80	75	241	80	Sangat Baik
18.	R	86	80	75	241	80	Sangat Baik
19.	S	86	80	75	241	80	Sangat Baik
20.	T	86	80	91	257	85	Sangat Baik
21.	U	86	40	83	209	69	Baik
22.	V	80	80	75	235	78	Sangat Baik
23.	W	80	66	83	229	76	Sangat Baik
24.	X	80	66	83	229	76	Sangat Baik
25.	Y	73	80	91	244	81	Sangat Baik
26.	Z	73	80	75	228	76	Sangat Baik
27.	AA	73	75	75	223	74	Baik
28.	AB	73	75	91	239	79	Baik
29.	AC	86	80	75	241	80	Sangat Baik
30.	AD	86	80	75	241	80	Sangat Baik
31.	AF	80	80	75	235	78	Baik
						Jumlah	2422
						Rata-rata	78.12

Berdasarkan hasil belajar yang telah dilakukan, terdapat tabel di bawah ini yang menunjukkan persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal.

Tabel 4. Hasil Presentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Siklus II	Jumlas keseluruhan	Jumlah yang diperoleh	Presentase
1	Sangat baik	31	23	74%
2	Baik	31	8	26%
3	Kurang	31	-	-

Hasil ketuntasan belajar Passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain pada siklus I dapat dilihat dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini:



Gambar 2 Presentase Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada siklus II diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar passing bawah bola voli pada peserta didik kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai 75 ke atas, peserta didik yang sangat baik yaitu sebesar 74% (23 dari 31 peserta didik), sedangkan peserta didik yang dinyatakan baik yaitu sebesar 26% (8 dari 31 peserta didik).

didik) dengan rata-rata nilai keseluruhan 78.12. Dari hasil belajar yang didapat pada siklus II, bisa diketahui jika hasil belajar passing bawah bola voli terlihat jika sebagian besar peserta didik bisa dinyatakan tuntas dengan memperoleh nilai di atas KKM.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Melalui proses refleksi, kelemahan yang masih ada dalam tindakan yang dilakukan dapat diidentifikasi dan digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian dapat dihentikan apabila tindakan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan aktivitas peserta didik dan mencapai indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan pengamatan pada siklus II, diketahui bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Peserta didik secara aktif terlibat dalam pembelajaran, mereka memahami materi yang diajarkan, dan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik mencapai 74%. Melihat hasil tersebut, keputusan dari guru PJOK di sekolah dan dosen pembimbing bahwa penelitian tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya, dan tindakan kelas dapat diakhiri pada siklus II.

SIMPULAN

Pendekatan bermain adalah salah satu strategi dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan permainan sebagai bentuknya. Kegiatan bermain sangat disukai oleh anak-anak dan dapat digunakan sebagai metode pembelajaran. Pendekatan bermain dalam pembelajaran berarti memberikan variasi pembelajaran melalui permainan yang fokus pada teknik gerakan passing bawah bola voli. Tujuan dari pendekatan bermain adalah untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai keterampilan passing bawah bola voli.

Hasil penelitian yang didapat dari siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura sebesar 32% (10 anak dari 31). Pada siklus I terdapat kelemahan yaitu waktu pembelajaran yang kurang optimal dan kedisiplinan peserta didik yang perlu ditingkatkan sehingga menyebabkan hasil belajar tidak mencapai KKM. Setelah dilakukan konsultasi ke guru PJOK di sekolah dan dosen pembimbing karena ketuntasan hasil belajar yang keseluruhannya belum mencapai 75%, maka penelitian dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu siklus II.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang mencakup aspek afektif, kognitif dan juga psikomotor peneliti menerapkan beberapa cara. Untuk meningkatkan nilai afektif peserta didik, peneliti mencoba merancang pembelajaran berkelompok untuk memupuk sikap kerjasama, memberikan hukuman pada peserta didik yang kurang disiplin agar menjadi lebih disiplin, selalu meningkatkan mereka untuk saling menghargai satu sama lain dengan cara membagi mereka dalam kelompok tanpa membedakan mereka. Untuk meningkatkan nilai kognitif, peneliti melakukan pengulangan-pengulangan materi dalam pembelajaran. Sedangkan untuk meningkatkan nilai psikomotor, seperti yang sudah dibahas di dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan bermain, dengan cara menerapkan bermain yang mengandung unsur yang menyenangkan dan ada unsur menggiring bola basket di dalamnya di setiap akhir pembelajaran.

Sehingga ketuntasan hasil belajar pada siklus II mencapai 74% (23 anak dari 31). Pada siklus II pembelajaran berlangsung dengan baik, peserta didik secara aktif terlibat dalam pembelajaran, mereka memahami materi yang diajarkan, dan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik mencapai 74%. Melihat hasil tersebut, keputusan dari guru PJOK di sekolah dan dosen pembimbing bahwa penelitian tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya, dan tindakan kelas dapat diakhiri pada siklus II.

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 24,32%. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar Passing Bawah secara klasikal mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 63.5 dan pada siklus II meningkat sebesar 78.12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang dapat diartikan bahwa pendekatan bermain sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar menggiring bola voli. Hal ini diperkuat dari penelitian sebelumnya oleh (Prayoga & Kustiawan 2020), dengan kesimpulan bahwa pendekatan games dapat meningkatkan hasil belajar. Melalui pendekatan games, dapat meningkatkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Karakteristik anak SD yang masih senang bermain membuat anak lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran sambil bermain. Pembelajaran menggunakan pendekatan bermain membuat anak merasa senang, sehingga

memudahkan anak menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Pendekatan bermain dapat dijadikan alternatif dan sangat cocok diterapkan pada pembelajaran Passing bawah bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Jatmiko.(2011).Peningkatan Permainan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Pakem Pada Siswa Kelas V A SDIT Alam Nurul Islam. Skripsi. FIK-UNY.
- Agus S. Suryobroto.(2004). Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Agus Susanto.(2010). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain dengan Bola Plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rogojati Kecamatan Sokoharjo Kabupaten Wonosobo. Skripsi. FIK-UNY.
- Andi, Prastowo.(2010).Memahami Metode-Metode Penelitian.Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Aris Fajar Pambudi.(2010).Target Games, Sebuah Pengembangan Konsep Diri Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani.Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (volume 7, Nomor 2, Tahun 2010).Hlm 34-40.
- Atma, Abdullah & Agus, Manadji.(1994).Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Jenderal Olahraga dan Pemuda.(1970).Bagaimana Bermain Bola Volley.Jakarta: Proyek Pendidikan Olahraga STO/SMOA.
- Eri Rasmiyatun.(2011). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah dengan Model Bermain Bola Pantul Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010-2011.Skripsi.FIK-UN
- L. Viera, Barbara dan Bonnie Jill Fergusson.(2004).Bola Voli Tingkat Pemula.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Machfud, Irsyada.(2000).Bola Voli.Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000.
- Mulyono.(2011).Upaya meningkatkan motivasi belajar lompat jauh gaya menggantung dengan pendekatan bermain pada siswa kelas XI IPA- IPS SMA Muhammadiyah Sewon Bantul.Skripsi.FIK-UNY.
- Nuril, Ahmadi.(2007).Panduan Olahraga Bola Voli.Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Wakhid Hujjatul Islam, R., & Setiakarnawijaya, Y. (2019). Model of Volleyball Smash Skills Exercise Model for High School Beginners Athletes. *Journal of Physical Education*, 8(3), 134–138. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Rusli Lutan.(2000).Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar.Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas. Saryono dan Soni, Nopembri.(2009).Gagasan dan Konsep Dasar Teaching Games for Understanding (TGFU).Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 6, Nomor 1, Tahun 2009).Hlm 87-95.
- Saur Tampubolon.(2013).Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan.Jakarta: Erlangga.
- Soni, Nopembri dan Saryono.(2012).Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus pada Pendekatan Taktik.Yogyakarta: FIK UN
- Sugihartono, dkk.(2012).Psikologi Pendidikan.Yogyakarta: UNY Press. Suharno, H.P.(1981).Metodik Melatih Permainan Bola Volley.Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- (1979).Dasar-Dasar Permainan Bola Volley.Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto, dkk.(2006).Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukarti.(2010).Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bolavoli dengan Modifikasi Bola pada Siswa Kelas IV SD Kadisobo 2 Sleman. Skripsi. FIK-UNY